

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Setiap penelitian diperlukan suatu cara untuk metode yang akan digunakan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Menurut Sugiyono (2017:2) mengemukakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Wardiyanta (2012:5) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial atau alam secara sistematis, faktual dan akurat. Metode kuantitatif adalah mengolah dan menginterpretasikan data yang berbentuk angka dan dengan perhitungan yang bersifat matematik, dikenal juga sebagai metode analisa statistik (Sumaatmadja, 1998:114).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang potensi kawasan Curug Cimanik di Desa Cibeunying Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut dan sekelompok objek penelitian yang mempunyai nilai berbeda-beda. Dalam penelitian terdapat satu variabel atau variabel tunggal yaitu sebagai berikut:

1. Potensi wisata yang terdapat di kawasan Curug Cimanik sebagai objek wisata di Desa Cibeunying Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap:
 - a. Panorama Hutan Pinus
 - b. Pemandangan curug
 - c. Tempat berenang
 - d. Terapi Ikan
 - e. Tempat berkemah
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kawasan Curug Cimanik sebagai objek wisata di Desa Cibeunying Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap:
 - a. Faktor Pendukung:
 - 1) Promosi yang sudah baik
 - 2) Adanya partisipasi masyarakat
 - b. Faktor Penghambat:
 - 1) Sarana dan prasarana belum memadai
 - 2) Aksesibilitas yang kurang baik

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar

diperoleh dengan metode lain. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan dimiliki tentang masalah yang kita selidiki/observasi diperlukan untuk menjajaknya. Jadi berfungsi sebagai *eksplorasi*. Dari hasil ini kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya. (Nasution, 2014:106).

Dengan observasi sebagai alat pengumpul data dimaksud observasi yang dilakukan secara sistematis bukan observasi sambil-sambilan atau secara kebetulan saja (Nasution, 2014:106).

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden atau narasumber untuk mendapatkan data primer yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Wawancara dapat berfungsi deskriptif yaitu melukiskan dunia kenyataan seperti dialami oleh orang lain. Selain berfungsi deskriptif, wawancara dapat pula berfungsi eksploratif, yakni bila masalah yang kita hadapi masih samar-samar bagi kita karena belum pernah diselidiki secara mendalam oleh orang lain (Nasution 2014: 113-115).

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sekumpulan pertanyaan secara tertulis kepada

responden. Isi dari kuesioner ini ditujukan untuk memperoleh data primer mengenai para responden sebagai sampel dalam penelitian.

4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan cara untuk menyelesaikan permasalahan berdasarkan sumber-sumber persoalan yang sebelumnya telah diteliti melalui jurnal, buku sumber, artikel dan internet.

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis dan menghimpun sebuah data secara tertulis maupun data secara grafis.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2012: 102). Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman kuesioner dan dokumentasi.

1. Pedoman Observasi

Merupakan suatu pedoman untuk mengumpulkan data melalui pengamatan peneliti secara langsung, contoh:

- a. Dusun :
- b. Desa/ Kelurahan :
- c. Batas :
- 1) Di sebelah barat :

- 2) Di sebelah timur :
- 3) Di sebelah utara :
- 4) Di sebelah selatan :
- d. Luas areal penelitian :
- e. Fisiografi :
- f. Ketinggian :
- g. Suhu :
- h. Kemiringan :
- i. Curah hujan :

2. Pedoman Wawancara

Merupakan suatu pedoman yang dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian, contoh:

- a. Kapan kawasan Curug Cimanik dibuka sebagai objek wisata di Desa Cibeunying Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap?

Jawaban:

- b. Potensi apasajakah yang ada di kawasan Curug Cimanik di Desa Cibeunying Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap?

Jawaban:

3. Pedoman Kuisisioner

Pedoman kuisisioner adalah sekumpulan pertanyaan atau pernyataan yang harus dilengkapi oleh responden dengan memilih jawaban, melengkapi jawaban atau menjawab pertanyaan, contoh:

a. Menurut anda bagaimana keadaan jalan menuju kawasan Curug Cimanik?

- 1) Baik
- 2) Cukup
- 3) Buruk

b. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan suatu pedoman yang dilakukan untuk memperoleh informasi penting dari berbagai macam sumber tertulis maupun sumber tidak tertulis.

E. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Menurut Sugiyono (2012:80) adalah “Wilayah Generalisasi terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini yaitu:

- a) Perwakilan dari Pemerintah Desa Cibeunying
- b) Ketua Pengelola kawasan Curug Cimanik
- c) Pedagang berjumlah 2 orang responden yang diambil melalui data dari jumlah kios warung di kawasan Curug Cimanik

- d) Pengunjung berjumlah 200 orang responden yang diambil dari rata-rata tiket masuk yang terjual dalam satu minggu.
- e) Masyarakat Dusun Cibeunying berjumlah 231 Kepala Keluarga.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Jenis Responden	Populasi
1	Pemerintah Desa	1 Orang
2	Pengelola	1 Orang
3	Pedagang	2 Orang
4	Pengunjung	200 Orang/Minggu
5	Masyarakat	231 KK
Jumlah		435 Orang

Sumber : Hasil observasi lapangan tahun 2019

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan dan harus memiliki sifat-sifat populasi (Sumaatmaja, 1998: 112). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Purposive Sampling*

Purposive sampling yaitu sampel yang dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu (Nasution, 2014 : 87). Misalnya orang yang mempunyai tingkat pendidikan tertentu, jabatan tertentu, usia tertentu, yang pernah atau masih aktif dalam kegiatan masyarakat. Maka sampel penelitian ini mengambil dari Pegawai Pemerintah Desa Cibeunying dan Pengelola kawasan Curug Cimanik (perwakilan dari kelompok pokdarwis).

b. *Simple Random Sampling*

Simple random sampling adalah kesempatan yang sama yang dilakukan setiap individu atau setiap individu dan unit dalam keseluruhan populasi (Nasution, 2014 : 87). Jumlah sampel diambil 10% dari total kepala keluarga di Dusun Cibeunying. Jumlah masyarakat di Dusun Cibeunying sebanyak 231 KK. Jadi sampel masyarakat yang didapat yaitu 23 orang responden. Pengambilan sampel dilakukan hanya di satu dusun dikarenakan kawasan Curug Cimanik berlokasi di Dusun Cibeunying serta masyarakat setempat merasakan dampaknya langsung dari adanya objek wisata kawasan Curug Cimanik.

c. *Sampling Aksidental*

Sampling aksidental yaitu sampel yang diambil dari siapa saja yang kebetulan saja (Nasution, 2014 : 98). Responden yang termasuk dalam sampel ini adalah wisatawan yang dalam satu minggu mencapai sekitar 100 pengunjung berdasarkan dari hasil penjualan tiket. Sampel dalam penelitian ini diambil dari keseluruhan populasi 10% sehingga didapat sampel yaitu pengunjung berjumlah 20 orang responden.

d. *Total Sampling*

Total Sampling merupakan pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Teknik pengolahan sampel ini digunakan untuk responden pedagang yang terdapat di Kawasan Curug Cimanik, dimana berjumlah 2 orang pemilik warung dagangan. Responden yang termasuk dalam sampel ini adalah (2 orang

pedagang) yang diambil keseluruhan sebesar 100% dari jumlah pedagang yang ada di Kawasan Curug Cimanik.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Jenis Responden	Populasi	Sampel	Jumlah
1	Pemerintah Desa Cibeunying	1 Orang	100%	1
2	Pengelola Curug Cimanik	1 Orang	100%	1
3	Pedagang Curug Cimanik	2 Orang	100%	2
4	Pengunjung Curug Cimanik	200 Orang/Minggu	10%	20
5	Masyarakat Setempat	231 KK	10%	23
Jumlah				47

Sumber : Hasil observasi lapangan tahun 2019

F. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan langkah-langkah yang harus dilakukan agar berjalan secara teratur dan tertib. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Persiapan

Tahapan persiapan dalam penelitian ini observasi lapangan, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi yang diperlukan, administrasi perizinan yang digunakan, pembuatan proposal, pembuatan instrumen penelitian, pembuatan lembar observasi dan pembuatan lembar kuesioner.

2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi:

- 1) Mengumpulkan data dengan menggunakan instrument penelitian.
- 2) Mengolah dan menganalisis data dari hasil pengumpulan data.

3) Pelaporan

Dalam tahapan pelaporan meliputi penyusunan laporan penelitian dan memberikan kesimpulan terhadap penelitian.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan klasifikasi persentase, apabila telah diperoleh maka peneliti akan mengolah data tersebut hingga dapat bermanfaat bagi pembuatan penelitian.

Langkah-langkah dalam analisis pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa data yang telah diperoleh
2. Menyusun dan mengelompokan data sejenis
3. Mengadakan tiap-tiap item data dengan menggunakan analisis presentase, digunakan dengan melihat angka jumlah responden dengan angka presentase yang bertujuan mengetahui kecenderungan responden dan fenomena-fenomena lapangan. Pada bagian ini menggunakan perhitungan teknik kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentasi % dengan rumus:

$$\% = \frac{fn}{n} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase setiap alternatif jawaban

fn = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah total sampel / responden

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut:

0% = Tidak ada sama sekali

1%-24%	= Sebagian kecil
25%-49%	= Kurang dari setengah
50%	= Setengahnya
51% - 74%	= Lebih dari setengahnya
75% - 99%	= Sebagian besar
100%	= Seluruhnya

4. Analisis SWOT

Analisis pengolahan data dilakukan dengan cara analisis SWOT yaitu suatu metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*), dalam menyusun strategi pembangunan. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT. Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak mendukung dalam mencapai tujuan tersebut.

Strategi pengembangan potensi objek wisata Kawasan Curug Cimanik dirumuskan melalui analisis SWOT. Analisis ini bertujuan agar kita dapat mengetahui mengenai kekuatan (*strength*) yang meliputi potensi- potensi yang dapat dikembangkan, kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), serta ancaman (*treat*) dalam suatu objek wisata khususnya pada Kawasan Curug Cimanik di Desa Cibeunying Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Curug Cimanik Desa Cibeunying Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

2) Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama 17 bulan dimulai dari bulan September 2018 sampai dengan bulan Januari 2020. Untuk lebih memperjelas selanjutnya dibuat susunan jadwal kegiatan penelitian sesuai dengan Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																	
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	
1	Obsrvasi Lapangan																		
2	Penyusunan Proposal																		
3	Seminar Proposal																		
4	Ujian Proposal																		
5	Penelitian Lapangan																		
6	Penyusunan Skripsi																		
7	Sidang Skripsi																		
8	Revisi Skripsi																		

